

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sediaan farmasi adalah obat, bahan obat, obat tradisional dan kosmetika (PP RI No.72/1998:I:1(1)). Kosmetik dikenal manusia sejak berabad-abad yang lalu. Pada abad ke-19, pemakaian kosmetik mulai mendapat perhatian, yaitu selain untuk kecantikan juga untuk kesehatan (Tranggono dan latifah,2007:6).

Kosmetika adalah bahan atau sediaan yang dimaksudkan untuk digunakan pada bagian luar tubuh manusia (epidermis, rambut, kuku, bibir dan organ genital bagian luar) atau gigi dan mukosa mulut terutama untuk membersihkan, mewangikan, mengubah penampilan memperbaiki bau badan atau melindungi dan/atau memelihara tubuh pada kondisi baik (Permenkes RI No.1176/MENKES/PER/VIII/2010:I:1(1)). Penggolongan kosmetik menurut kegunaanya bagi kulit dibedakan menjadi 2 yaitu kosmetik perawatan kulit (*skin-care cosmetics*) dan kosmetik riasan (dekoratif atau *make-up*) (Tranggono dan latifah, 2007:8)

Bagian penting pada tubuh wanita yang membuat lelaki tertarik adalah bibirnya. Dengan bibir yang indah, nilai kecantikan si wanita pun akan bertambah (Kartodimedjo, 2013:59). Bibir merupakan kulit yang memiliki ciri tersendiri, karena lapisan janggatnya sangat tipis. Pada kulit bibir tidak terdapat kelenjar keringat, tetapi pada permukaan kulit bibir sebelah dalam terdapat kelenjar liur, sehingga bibir akan tampak selalu basah (Depkes RI, 1985: 195-196).

Dewasa ini merias wajah adalah hal yang unggul agar wajah terlihat lebih segar saat di pandang. Untuk merias wajah para wanita memakai pewarna bibir yang membuat bibir lebih indah dan berwarna, pada saat ini wanita lebih banyak menggunakan pewarna bibir jenis lipstik cair dibandingkan lipstik jenis krayon, karena lipstik cair lebih melembabkan, tahan lama, dan juga banyak varian warna yang menarik (Wasitaatmadja SM,1997:122-125).

Lipstik adalah sediaan kosmetika yang digunakan untuk mewarnai bibir, dibuat dari minyak atau lemak mineral, dengan atau tanpa penambahan bahan tambahan kosmetik lain yang diizinkan (SNI 16-4769, 1998:1). Menurut Ainjia Phioltia, Paat (2015) dalam artikelnya terdapat 7 jenis lipstik yaitu *sheer lipstick*, *satin lipstick*, *creamy lipstick*, *matte lipstick*, *glossy lipstick*, *frosty lipstick*, *lip stain/lip tint*.

Secara umum pada lipstik bentuk batang memiliki kelemahan yaitu mudah patah, kandungan minyak dan lilin yang tinggi sehingga timbul rasa berminyak pada saat digunakan, harus tahan terhadap suhu penyimpanan agar tidak mudah meleleh dan tidak mengeras saat diaplikasikan (Ginestar et al., 2007 dalam Yuliani, R. E, 2019:4). Lipstik bentuk *liquid* cenderung memiliki kandungan lilin dan minyak yang relatif lebih sedikit dibandingkan lipstik batang (Draleos, 2011 dalam Yuliani, R. E, 2019:4).

Pada 11 Desember 2017, BPOM merilis daftar kosmetik yang mengandung bahan berbahaya. Diantara daftar kosmetik tersebut terdapat sediaan lipstik yang menggunakan pewarna berbahaya diantaranya merah K3 dan merah K10 (Tribunnews.com, 2018:2-3).

Dari hasil survei pra penelitian yang dilakukan dari 110 responden. Pada bentuk lipstik yang paling disukai, persentase lebih besar ada pada bentuk lipstik cair yaitu sebesar 70%. Jenis lipstik yang paling banyak disukai yaitu *lipstain* atau *liptint* dengan persentase sebesar 64,5% dan warna yang disukai yaitu nude dengan persentase 70,9%.

Di Indonesia tren lipstik cair atau *liquid* lipstik mulai ramai di awal tahun 2015. Lipstik cair memiliki warna yang beragam dengan harga yang terjangkau (wolipop.detik.com, 2015). Warnanya lebih pigmented dan tahan lama karena formula lipstik cair merupakan perpaduan dari lipstik, *lip gloss* dan *lip stain* atau *lip tint*. Lipstik bentuk cair anti patah dan lumer serta praktis dibawa kemana-mana (Fimela.com, 2015).

Di Indonesia ada beberapa jurnal mengenai pembuatan lipstik cair yang mengandung bahan alami diantaranya ekstrak air buah jambiang (*Syzygium cumini*) (Sari, Darsono, Wijaya, 2019:50-56), kombinasi ekstrak etanol kunyit dan kayu manis (Nurhabibah, Sriarumtias, Rizqi, 2017:41-52).

Tomat dengan nama latin *Solanum lycopersicum L.*, sudah banyak dikenal masyarakat sebagai buah segar atau sebagai tambahan bumbu dapur. Tomat memiliki dua jenis yaitu tomat buah dan tomat sayur. Tanaman ini berasal dari amerika tropis (Septiatin, 2009:136). Buah tomat mengandung senyawa alkaloid solanin (0,007%), saponin, asam folat, asam malat, asam sitrat, bioflavonoid (termasuk rutin), protein, lemak, gula (glukosa, fruktosa), adenin, trigolenin, kholin, tomatin, mineral (Ca, Mg, P, K, Na, Fe, sulfur, chlorine), vitamin (B1, B2, B6, C, E, likopen, niacin), dan histamin (Permana, 2007: 87).

Menurut penelitian Yusuf, Hardianti, Dewi, (2018:124), tentang formulasi dan evaluasi sediaan krim serbuk kering buah tomat dengan konsentrasi 1%, 3% dan 5% sebagai peningkat kelembaban pada kulit, sediaan krim serbuk kering buah tomat efektif sebagai pelembab kulit dengan perbedaan yang signifikan antar formula. Formula III dengan konsentrasi 5% dapat meningkatkan kelembaban pada kulit sebesar 39%.

Menurut penelitian Yusuf dkk, (2019:116), tentang pembuatan serbuk kering buah tomat (*Solanum lycopersicum L.*). Sampel buah tomat dikeringkan dengan cara menghaluskan buah tomat menggunakan *blender*, hingga memperoleh cairan kental. Cairan kental buah tomat matang disaring kemudian dikeringkan menggunakan metode *freeze drying* hingga diperoleh serbuk kering buah tomat (*Solanum lycopersicum L.*).

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan peneliti tertarik untuk memanfaatkan tomat sebagai pelembab dan pewarna sediaan *liquid* lipstik dengan judul “Formulasi dan Evaluasi Sediaan *Liquid* Lipstik Serbuk Kering Buah Tomat (*Solanum lycopersicum L.*) dengan variasi konsentrasi 1%, 3% dan 5%.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan kandungan yang terdapat dalam buah tomat dapat digunakan untuk melembabkan kulit serta masih banyak pewarna berbahaya yang terkandung didalam lipstik dan hasil survei pra penelitian banyak perempuan yang lebih menggemari lipstik dalam

bentuk cair. Maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Apakah formulasi dan pembuatan lipstik *liquid* dengan variasi konsentrasi serbuk kering buah tomat 1%, 3% dan 5% dapat dibuat dan memenuhi persyaratan umum lipstik”.

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Untuk mendapatkan sediaan *liquid* lipstik serbuk kering buah tomat (*Solanum lycopersicum L*) yang memenuhi persyaratan sesuai literatur yang berlaku.

2. Tujuan Khusus

- a. Untuk mengetahui sifat organoleptis dari formulasi sediaan lipstik *liquid* serbuk kering buah tomat (*Solanum lycopersicum L*) dengan variasi konsentrasi serbuk kering 1%, 3%, 5%.
- b. Untuk mengetahui homogenitas dari formulasi sediaan lipstik *liquid* serbuk kering buah tomat (*Solanum lycopersicum L*) dengan variasi konsentrasi serbuk kering 1%, 3%, 5%.
- c. Untuk mengetahui daya oles dari formulasi sediaan lipstik *liquid* serbuk kering buah tomat (*Solanum lycopersicum L*) dengan variasi konsentrasi serbuk kering 1%, 3%, 5%.
- d. Untuk mengetahui sifat stabilitas dari formulasi sediaan lipstik *liquid* serbuk kering buah tomat (*Solanum lycopersicum L*) dengan variasi konsentrasi serbuk kering 1%, 3%, 5%.
- e. Untuk mengetahui kesukaan panelis terhadap sediaan lipstik *liquid* serbuk kering buah tomat (*Solanum lycopersicum L*) dengan variasi konsentrasi serbuk kering 1%, 3%, 5%.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Peneliti

Menambah pengalaman, pengetahuan, dan mengaplikasikan ilmu yang telah didapatkan selama menjalani perkuliahan di Jurusan Farmasi Politeknik Kesehatan Tanjungkarang khususnya dalam ilmu Farmasetika sediaan *liquid*.

2. Bagi Institusi

Sebagai tambahan informasi bagi mahasiswa di Jurusan Farmasi Politeknik Kesehatan Tanjungkarakang terutama untuk pengayaan mata kuliah farmasetika dan formulasi sediaan *liquid* lipstik serbuk kering buah tomat (*Solanum lycopersicum L*) dengan variasi konsentrasi serbuk kering yang memenuhi syarat mutu fisik, uji kesukaan, dan uji stabilitas nya.

3. Bagi Masyarakat

Memberikan pemahaman dan informasi tentang pemanfaatan dan penggunaan pewarna alami terutama pada kosmetik, khususnya buah tomat (*Solanum lycopersicum L*).

E. Ruang Lingkup

Ruang lingkup dalam penelitian adalah pembuatan *liquid* lipstik menggunakan serbuk kering buah tomat (*Solanum lycopersicum L*), yang dikeringkan dengan metode *freeze drying* untuk kemudian diformulasikan dalam *liquid* lipstik dengan variasi konsentrasi serbuk kering buah tomat (*Solanum lycopersicum L*) 1%, 3%, 5% selanjutnya dilakukan evaluasi syarat mutu fisiknya (organoleptis, homogenitas, daya oles), uji stabilitas dan uji kesukaan.